

## ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH PONTIANAK

Oleh:

**Dewi Astuti**

**(Pendidikan Sosiologi, FKIP, Universitas Tanjungpura, Pontianak)**

**Abstract:** The purpose of this study was to determine the: 1). How is the role of parent in improving students learning outcomes. 2). What problem of parents and teachers in improving student learning outcomes, 3). What attempts by parents and teacher to overcome obstacles in improving student learning outcomes,. Research method used is descriptive. Data collection instruments are observation, interviews, and document. The result of this study indicate that: 1) the parents in guiding study to learn its still not optimal, 2). Problems faced by parents at home are busy, parent do not have the time, 3). The efforts of parent in guiding children need spesial guidance to study.

**Key Word:** Role of Parent, Learning Outcomes.

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1). Bagaimanakah peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah Pontianak? 2). Apa kendala dan permasalahan orang tua dan guru dalam meningkatkan hasil belajar, 3). Apa yang dilakukan oleh orang tua dan guru untuk mengatasi kendala dalam meningkatkan hasil belajar siswa Muhammadiyah Pontianak?. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Alat pengumpul datanya adalah lembar observasi, panduan wawancara dan catatan lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Bimbingan yang dilakukan orang tua terhadap anak mereka masih belum optimal, 2). Hambatan yang dihadapi orang tua dalam mendidik anak belajar di rumah adalah kesibukan dan tidak memiliki waktu, 3). Usaha orang tua perlu meluangkan waktu untuk mengawasi anak dan memberikan bimbingan yang lebih baik.

**Kata Kunci:** Peran Orang Tua, Hasil Belajar.

### **Pendahuluan**

Pola sikap orang tua memberikan pengaruh pada perilaku anak, karena hampir sebagian besar waktu anak bergaul dengan orang tua. Peranan orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama di dalam keluarga sangat penting. Perhatian orang tua sangat menentukan pola

tingkah laku anaknya, karena pada hakekatnya orang tua memegang peranan utama bagi pendidikan anaknya, sedangkan guru di sekolah merupakan pendidik yang kedua setelah orang tua di rumah.

Lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama dalam

menentukan perkembangan pendidikan seseorang, dan tentu saja merupakan faktor pertama dan utama dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang.

Untuk mencapai hasil belajar yang optimal maka peran orang tua dirumah dalam membimbing anak sangat menentukan karena dengan dibimbing anak dapat belajar dengan baik di rumah. Selain itu orang tua juga harus melihat sejauh mana anak itu belajar, serta lebih memperhatikan waktu kosong si anak.

Di SMK Muhammadiyah Pontianak, peran orang tua sangat diharapkan dalam membantu dan membimbing anak untuk belajar dirumah, karena peran orang tua sangat membantu dalam membimbing serta memotivasi anak untuk belajar sehingga anak dapat mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Salah satu upaya untuk memberikan motivasi anak adalah untuk menciptakan situasi dan kondisi yang nyaman dan tenang untuk menarik minat anak agar dapat belajar dengan baik, sehingga memudahkan anak dalam belajar. Untuk dapat membuat anak dapat berminat dalam belajarnya. Maka orang tua bersama sama dengan sekolah harus memberikan nasehat serta dorongan untuk belajar. Peranan orang tua dalam membimbing anak belajar di SMK Muhammadiyah Pontianak masih kurang, sehingga masih ada beberapa siswa yang memiliki nilai yang belum tuntas.

Dari data di atas maka penulis ingin mengadakan penelitian tentang “analisis peran orang tua untuk meningkatkan hasil belajar siswa dibawah kriteria ketuntasan minimal kelas X di SMK Muhammadiyah Pontianak.

### **Pengertian Peran Orang tua**

Abu Ahmadi (2004:43) “Peran orang tua merupakan suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap yang mempunyai tanggung jawab dalam keluarga.” Dalam hal ini khususnya peran orang tua terhadap anaknya dalam hal pendidikan, keteladan, serta kreatif sehingga timbul dalam diri anak semangat hidup dalam pencapaian keselarasan hidup di dunia ini. Jadi lingkungan keluarga terutama orang tua berperan besar karena merekalah yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan anak sehingga segala ucapan dan sikap orang tua harus patut untuk di tiru.

Dalam sebuah keluarga orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama. Keutamaan yang ada pada diri orang tua bukan saja sebagai petunjuk jalan dan bimbingan pada anak, tetapi mereka adalah contoh bagi anak-anaknya. Dengan demikian orang tua di tuntut untuk mengarahkan, menuntun atau membimbing anaknya.

### **Peran Orang Tua**

Orang tua mempunyai kedudukan yang utama dalam sebuah keluarga karena dari keluarga itu orang tua sebagai pendidik yang pertama bagi anak-anaknya begitu juga dalam hal pengetahuan yang bersifat umum dan khusus sangat diperhatikannya, ini artinya orang tua memberikan bekal anak nya secara global.

Peran orang tua sangat sangat dipengaruhi oleh peran-perannya atau kesibukannya yang lain. Misalnya seorang ibu yang disibukkan dengan pekerjaan nya akan berbeda dengan peran ibu yang sepenuhnya berkonsentrasi dalam urusan rumah tangga. Bagaimana pun peran orang tua sebagai orang tua ditentukan pula oleh kepribadian.

Dalam kehidupan modern sekarang ini terlihat adanya orang tua yang begitu memperhatikan perannya masing-masing dengan meningkatkan pendidikan dan perkembangan IPTEK memberikan masyarakat kesempatan bagi wanita untuk mendapatkan prestasi seperti juga kaum lelaki sehingga banyak terbukti istri atau ibu yang bekerja penuh diluar rumah itu berpengaruh pada peran-peran yang lain.

### **Fungsi Orang Tua Terhadap Anaknya**

Fungsi orang tua terhadap anak nya menurut pendapat Ahmadi Abu (1991:54):

1. Keluarga dibentuk untuk reproduksi keturunan, keturunan ini merupakan tugas suci agama

yang dibebankan kepada manusia khususnya, perantara melalui fisik.

2. Perjalanan keluarga selanjutnya mengharuskan untuk bertanggung jawab dalam bentuk pemeliharaan yang harus diselenggarakan dari kesejahteraan keluarga, anak-anak perlu pakaian yang baik, permainan yang sehat, serta makanan yang bergizi.
3. Lebih jauh keluarga berjalan mengharuskan orang tua menyeleggarakan sosialisasi, memberikan arah pendidikan yang lebih baik.
4. Pewarisan nilai kemanusiaan yang minimal dikemudian hari dapat menciptakan manusia damai dan mampu menjaga kualitas dan moralitas lingkungan hidup.

### **Pengertian Hasil Belajar**

Hadari Nawawi (dalam Reny Hariyani, 2010:16) menyatakan hasil belajar atau prestasi belajar adalah "tingkat kepandaian siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu".

### **Faktor-Faktor Yang**

#### **Mempengaruhi Hasil Belajar**

Menurut Slameto (2010:54) bahwa yang mempengaruhi belajar siswa di sini ada banyak jenisnya, yang dapat digolongkan menjadi 2 faktor yaitu:

- a) Faktor Internal.

Faktor Internal yaitu faktor yang terdapat dalam diri individu itu sendiri dalam belajar, yang

termasuk dalam faktor internal yaitu:

- (1) Faktor Jasmaniah, misalnya kesehatan,
  - (2) Faktor Psikologis, misalnya: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, dan kematangan
  - (3) Faktor kelelahan,
- b) Faktor Eksternal.
- (1) Faktor keluarga, misalnya: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
  - (2) Faktor sekolah, misalnya: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan guru, metode belajar, tugas rumah.
  - (3) Faktor masyarakat, misalnya: kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

### **Metode Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln (dalam Moleong, 2007:5), Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai

metode yang ada. Dalam hal ini penelitian kualitatif merupakan suatu proses menggali keterangan atau informasi yang dijadikan suatu data tentang suatu kejadian, mengurai fakta berdasarkan gejala yang diamati. Tujuan menggunakan metode ini ingin mengungkapkan dan menyajikan apa adanya tentang peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah Pontianak.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

#### **a. Tehnik Observasi (Pengamatan)**

Menurut Burhan Bungin (2007:115), “Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Dalam observasi, cara pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi.

Dalam menggunakan teknik ini, penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap peranan orang tua dan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **b. Wawancara**

Menurut Sudjana (dalam Djamar, Satori, 2011:234), “Wawancara adalah Proses

Pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (*interviewee*)". Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada orang tua serta guru mata pelajaran IPS kelas X SMK Muhammadiyah Pontianak. Adapun tujuan diadakannya wawancara ini ialah hanya sebagai data pendukung saja.

#### c. Studi Dokumentasi

Menurut Djam'an Satori (2011:149), "Studi Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian". Dokumen yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan orang tua di rumah dalam meningkatkan hasil belajar siswa, serta dokumen yang dapat mendukung penelitian ini.

### **Alat Pengumpulan Data**

Adapun alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Lembar Observasi

Merupakan catatan yang digunakan untuk mencatat hal-hal yang diamati, yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam hal ini peneliti mencatat hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti dapat dari arsip, literatur,

dokumen dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian.

#### 2. Panduan Wawancara

Sudjana (dalam Djam'an Satori, 2011:234), "Panduan wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (*interviewee*)". Panduan wawancara dalam hal ini berupa daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis yang ditanyakan secara langsung dan lisan kepada orang tua serta guru mata pelajaran IPS kelas X SMK Muhammadiyah Pontianak dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci (wawancara terstruktur).

#### 3. Alat dokumentasi

Merupakan catatan, arsip, gambar dan dokumen lain yang dapat digunakan untuk menambah data yang berhubungan dengan masalah penelitian.

### **Tehnik Analisa Data**

Dalam hal ini peneliti menggunakan berbagai cara dalam mengumpulkan data dari hasil wawancara sampai ke dokumentasi kemudian dituangkan kedalam tulisan sehingga mudah dipahami oleh peneliti. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2011:335), "Analisis data proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi,

serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Peran orang tua sangat dipengaruhi oleh peran-perannya atau kesibukannya yang lain. Misalnya seorang ibu yang disibukkan dengan pekerjaannya akan berbeda dengan peran ibu yang sepenuhnya berkonsentrasi dalam urusan rumah tangga. Bagaimana pun peran orang tua sebagai orang tua ditentukan pula oleh kepribadian.

Dalam kehidupan modern sekarang ini terlihat adanya orang tua yang begitu memperhatikan perannya masing-masing dengan meningkatkan pendidikan dan perkembangan IPTEK memberikan masyarakat kesempatan bagi wanita untuk mendapatkan prestasi seperti juga kaum lelaki sehingga banyak terbukti istri atau ibu yang bekerja penuh diluar rumah itu berpengaruh pada peran-peran yang lain. Banyak hal yang dapat menghambat dan mengganggu kemajuan belajar sehingga dapat menurunkan hasil atau prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang tua siswa peneliti melihat bahwa peran orang tua dalam membimbing anaknya belajar masih belum optimal. Orang tua siswa masih kurang memperhatikan belajar anaknya dirumah, orang tua juga belum mampu memberikan fasilitas belajar

anaknya seperti meja belajar, buku tulis dan buku paket. Orang tuasiswa juga masih banyak belum mampu untuk membelikan fasilitas belajar seperti komputer, tetapi orang tua memberikan izin kepada anak untuk ke warnet, jika ada tugas yang harus dikerjakan menggunakan komputer. Penghasilan orang tua siswa disini tidak menentu sehingga orang tua mengalami kesulitan ekonomi dalam menyiapkan sarana dan prasarana untuk anaknya.

Di dalam mengerjakan pekerjaan rumah orang tua jarang mendampingi anaknya. Jika ada pelajaran yang tidak dimengerti anak. Orang tua selalu memberikan penjelasan kepada anak supaya anak memanfaatkan waktu belajar anak dengan baik. Ini dikarenakan latar belakang pendidikan orang tua yang rendah.

Lingkungan tempat tinggal juga sangat berpengaruh terhadap anak terutama dalam belajar, karena teman-teman sebaya anak tersebut kadang-kadang mengajak anak untuk berkumpul bersama, sehingga anak lupa untuk belajar.

Orang tua tidak memiliki waktu yang cukup untuk membimbing dan mengawasi anak dalam belajar. Kebanyakan orang tua siswa sibuk bekerja untuk membantu memenuhi kebutuhan hidup. Karena faktor ekonomi, Selain itu orang tua juga kurang mengawasi pergaulan anak diluar rumah sehingga kegiatan anak diluar rumah orang tua tidak

tahu. Selain kurangnya pengawasan orang tua dalam belajar, faktor ekonomi juga mempengaruhi orang tua dalam menyediakan fasilitas untuk menunjang belajar anak dirumah. Peneliti juga menemukan masih banyaknya orang tua siswa yang tidak bersekolah, sehingga orang tua menemukan sedikit kesulitan dalam membantu anak belajar dirumah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran IPS SMK Muhammadiyah Pontianak, peneliti menemukan bahwa peran guru disekolah dalam membimbing siswa belajar dikelas sudah di optimal ini dapat dilihat dari kegiatan guru sudah memberikan bimbingan belajar bagi siswa selain itu guru juga memberikan soal-soal mid dari soal-soal yang sudah dipelajari siswa sebelumnya. Guru juga memberikan rangkuman materi pelajaran kepada siswa menjelang mid semester, selain itu guru juga memberikan soal-soal mid dari buku paket.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Peran orang tua kelas X SMK Muhammadiyah Pontianak masih rendah karena kebanyakan dari orang tua siswa tidak memiliki banyak waktu untuk mengawasi anaknya belajar dirumah.
2. Kendala yang dihadapi orang tua dalam membimbing anak belajar dipengaruhi oleh tiga faktor yakni: ekonomi, latar belakang pendidikan, faktor lingkungan.
3. Upaya yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam membimbing anak belajar adalah orang tua harus meluangkan waktu untuk mengawasi anak dalam belajar.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan setelah melaksanakan penelitian ini:

1. Orang tua harus lebih meningkatkan lagi peranannya dalam membimbing anak dirumah khusus nya dalam hal belajar.
2. Orang tua juga harus mengawasi pergaulan dan kegiatan yang dilakukan anak diluar rumah.

Orang tua harus selalu memberikan semangat dan dorongan kepada anak.

### **Daftar Pustaka**

- Ahmadi, Abu (1991) **Sosiologi Pendidikan**, Jakarta: Rineka Cipta.
- Amiril Hadi, Haryono (2005). **Metodologi Penelitian pendidikan**. Bandung : Pustaka Setia.
- Ali Imron (2011). **Manajemen Peserta Didik**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bambang sujiono (2005). **Mencerdaskan Perilaku**

- Anak Usia Dini.** Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Emzir (2011), **Metodologi Penelitian Kualitatif**, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hadari Nawawi (2007). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Irawan Suhartono (1995). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Bandung: Rasdakarya.
- Laura M. Ramirez (2004). **Mengasuh Anak Dengan Visi**. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Nur Hakim, (2002). **Petunjuk Mendidik Anak (Pedoman Mendidik Anak)**, Jawara Surabaya. Nana Sudjana (2009), **Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar**, Remaja Rosda Karya Bandung.
- M. Asrori (2003). **Perkembangan Peserta Didik**. Malang. Awieneka Media Indonesia.
- Moh. Shoochib (1998). **Pola asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri**. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sardiman (1992), **Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar**, Rajawali Jakarta.